

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang Dampak Perkebunan Kelapa Sawit PT.Mitrakarya Agroindo Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat yang dilakukan di Desa Sukamulya Kecamatan Batu Ampar merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (*dalam*, Agusta 2003) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Guna mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sedangkan Menurut Sugiyono (*dalam* Agusta 2003) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

### 4.2 Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sukamulya Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode *Purposive* yaitu penentuan lokasi dilakukan secara sengaja atas pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pemilihan Desa Sukamulya sendiri dilakukan karena Desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang wilayahnya masuk ke area konsesi dari perkebunan kelapa sawit milik PT. Mitrakarya Agroindo. Selain itu PT. Mitrakarya Agroindo masuk ke Desa Sukamulya cenderung baru yaitu sekitar tahun 2011 sehingga memudahkan untuk dilakukan penelitian.

### 4.3 Metode Penentuan Informan

Dalam penelitian ini digunakan informan sebagai sumber data dan informan adalah dalam tingkat rumah tangga. Metode penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2014) adalah suatu metode pengambilan sampel sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mereka yang telah tinggal di Desa Sukamulya sebelum dan sesudah adanya PT. Mitrakarya Agroindo di Sekitar desa Sukamulya. Untuk menentukan

siapa saja yang dapat dimintai keterangannya maka dalam penelitian ini digunakan seorang *Key Informant* yaitu Sekretaris Desa Sukamulya.

Berdasarkan keterangan dari *Key Informant* jumlah kepala keluarga yang terdapat di Desa Sukamulya saat ini adalah 300 KK namun jumlah pasti keluarga yang telah tinggal sebelum adanya PT. Mitrakarya Agroindo tidak diketahui secara pasti. Sehingga berdasarkan alasan tersebut maka ditentukan jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 keluarga. Jumlah 35 keluarga dalam penelitian ini merujuk dari saran Parel et al (*dalam*, Imbiri 2010) yang mengatakan bahwa ukuran sampel sebaiknya tidak kurang dari 30 dan disesuaikan dengan keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Sehingga berdasarkan hal tersebutlah kemudian dipilih jumlah informan dan responden sebanyak 35 keluarga. Dipilihnya ke35 keluarga tersebut karena dianggap mampu mewakili seluruh keluarga Desa Sukamulya yang telah tinggal di Desa Sukamulya sebelum dan sesudah adanya PT. Mitrakarya Agroindo.

#### 4.4 Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini, akan digunakan beberapa jenis data yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang dipertanyakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang mana dijelaskan seperti berikut ini :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, yaitu para masyarakat yang berada disekitar perkebunan kelapa sawit. Data tersebut dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti Wawancara, observasi serta dilengkapi dengan dokumentasi.

##### a. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

wawancara mendalam merupakan suatu metode pengumpulan data. Pengumpulan datanya yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak informan yang akan di gali informasi, data dan keterangan lainnya berdasarkan apa yang kita butuhkan. Dalam melakukan pengumpulan data, pertanyaan yang dilakukan bersifat terbuka, tidak terstruktur, informal dan tidak baku (Taylor dan Bogdan, *dalam* Agusta, 2003). Dalam penelitian ini, penggunaan metode pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam digunakan untuk

menggali informasi-informasi bagaimana keadaan Sosial dan Ekonomi masyarakat Desa Sukamulya sebelum dan sesudah adanya PT. Mitrakarya Agroindo.

#### b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk pengumpulan data dengan observasi ini data yang diambil berupa kondisi sarana dan prasarana di desa Sukamulya yang merupakan tempat penelitian. Hasil observasi ini nantinya akan dibandingkan dengan data dokumentasi dari beberapa pihak lainnya guna membandingkan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang sebelumnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data-data primer. Data sekunder ini sendiri dapat diperoleh dari berbagai pustaka, seperti arsip perusahaan, arsip desa, Literatur, Jurnal Penelitian, Hasil penelitian terdahulu, Koran, internet serta beberapa alat publikasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Data sekunder yang akan digunakan meliputi diantaranya :

- a). Gambaran umum perkebunan / perusahaan
- b). Gambaran umum Lokasi Penelitian (Desa Sukamulya dan Kecamatan Batu Ampar)

### 4.5 Metode Analisis Data

#### 4.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu menggambarkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Batu Ampar terkait dengan pembangunan perkebunan kelapa sawit milik PT. Mitrakarya Agroindo di daerah tersebut. Sehingga dalam melakukan analisis digunakan analisis deskriptif kualitatif. Penggunaan metode analisis ini yaitu untuk menggambarkan, menguraikan dan menyimpulkan beberapa tujuan penelitian secara deskriptif tanpa alat analisis kuantitatif.

Menurut Miles dan Huberman (*Dalam Agusta,2003*), untuk melakukan analisis data yang berbentuk kualitatif perlu dilakukan 3 tahap yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

a). Reduksi data.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan menyederhanakan data kasar yang didapat dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan dilapang. Proses mereduksi data ini berlangsung hingga penelitian berakhir. Tujuan dari mereduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sehingga dapat diambil kesimpulan (Miles dan Huberman, *dalam Agusta 2003*).

Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi yaitu terkait dengan indikator-indikator yang akan diteliti dari masyarakat di Desa Sukamulya yaitu Pendapatan, Pekerjaan, kelembagaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, Akses Transportasi, dan kelembagaan sosial. Data yang direduksi merupakan data yang didapat dari hasil pengumpulan data baik itu wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi.

b).Penyajian data

Kegiatan penyajian data merupakan tahap yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Kegiatan penyajian data ini yaitu kegiatan yang menampilkan data secara jelas dan singkat yang berguna untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti. Bentuk dari penyajian data sendiri yaitu Teks naratif dan grafik,tabel atau bagan.

c). Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan analisis data yang di dapatkan berdasarkan dari kegiatan mereduksi data dan menyajikan data . penarikan kesimpulan ini dibuat dalam sebuah pernyataan singkat yang berasal dari penjelasan-penjelasan, alur sebab-akibat dan proposisi. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan akan menjelaskan bagaimana kondisi masyarakat di Desa Sukamulya .

#### 4.5.2 Tabel Skoring dan skala likert

Tujuan dari analisis tabel skoring dan skala likert dalam penelitian ini yaitu sebagai alat bantu untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Sukamulya setelah dan sebelum adanya perkebunan kelapa sawit PT.Mitrakarya Agroindo. Dalam menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Sukamulya digunakan pengukuran dengan table skoring dengan menggunakan pengukuran skala *likert* yaitu :

a. Menentukan banyaknya kelas

Selang kelas digunakan dengan membagi populasi menjadi tiga kelas, yaitu : tinggi diberi nilai 3, sedang diberi nilai 2 dan rendah diberi nilai 1.

b. Menentukan kisaran

Kisaran merupakan selisih nilai pengamatan tertinggi dengan nilai pengamatan terendah. Dengan  $R$  merupakan kosaran yang diperoleh dari rumus :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

$R$  : Kisaran

$X_t$  : Nilai pengamatan tertinggi

$X_r$  : Nilai pengamatan terendah

c. Menentukan Selang kelas

Selang kelas adalah jarak atau besarnya nilai antar kelas yang telah ditentukan.

Besarnya selang kelas diperolehkan berdasarkan rumus berikut :

$$I = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

$I$  : Selang kelas

$R$  : Kisaran

$K$  : Kelas

Sehingga didapatkan tiga kategori penilaian untuk perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat di desa Sukamulya sebelum dan setelah adanya perkebunan kelapa sawit milik PT.Mitrakarya Agroindo adalah sebagai berikut :

## a. Menentukan Kisaran

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= (9 \times 3) - (9 \times 1) \\ &= 27 - 9\end{aligned}$$

$$R = 18$$

## b. Menentukan Selang Kelas

$$\begin{aligned}I &= R/K \\ &= 18/3 \\ &= 6\end{aligned}$$

Ketiga kategori penilaian untuk kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sukamulya baik Sebelum maupun sesudah adanya PT. Mitrakarya Agroindo adalah sebagai berikut ini:

Tinggi	: 21,01 – 27 atau (77,81% - 100%)
Sedang	: 15,01 – 21,00 atau (55,59% - 77,78%)
Rendah	: 9 – 15,00 atau (33,33% - 55,56%)

